

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar tradisional menjadi salah satu indikator dalam stabilitas pangan karena produk yang ada merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Dengan adanya pasar tradisional, ini membantu pemerintah dalam menyediakan bahan pangan dan memberikan rasa aman bagi pemerintah dalam hal ketahanan pangan nasional. Pasar tradisional merupakan pasar yang banyak ditemukan di daerah perkampungan atau daerah perkotaan tapi terkadang perannya sudah digantikan dengan berdirinya pasar modern seperti minimarket. Pasar Tradisional merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat dalam pemenuh kebutuhan sehari-hari bahkan juga menjadi aspek penting dalam kemajuan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Adanya pasar tradisional bisa menjadi tempat masyarakat dalam menggantungkan kehidupan mereka. Dimana masyarakat bisa menjadi pembeli untuk memenuhi kebutuhan mereka dan masyarakat juga bisa menjadi pedagang dalam pasar tersebut dengan tujuan untuk meraih keuntungan dengan adanya pasar tradisional. Ini menunjukkan bahwa adanya pasar tradisional memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang berada disekitar pasar tradisional tersebut.

Pasar tradisional desa pesuguan adalah salah satu dari dua pasar tradisional yang ada di kecamatan Matan Hilir Selatan. Pasar tradisional desa pesuguan kanan menjadi tempat konsumen dari berbagai desa berkumpul seperti masyarakat dari desa pesuguan kanan, desa pesuguan kiri, desa sungai nanjung dan desa harapan baru dengan tujuan untuk membeli daging dan sayuran serta kebutuhan pokok sehari-hari. Pedagang yang ada di pasar tradisional pesuguan kanan merupakan pedagang yang menjual sayuran, ikan, daging dan bahan kebutuhan pokok lainnya dengan jumlah pedagang yang ada yaitu 23 orang. Aktivitas pasar terlihat pada pagi hari pukul 08:00 sampai sore hari pada pukul 14:30 dengan setengah pengurangan jumlah pedagang

yang pulang pada siang hari menjelang sore atau hanya terdapat 30% jumlah pedagang. Adanya pasar tradisional ini memiliki pengaruh positif bagi pedagang dan pembeli, dimana para pedagang bisa mendapat keuntungan dalam berjualan dan konsumen bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Adanya pasar tradisional tentu menjadi lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan di desa tersebut dan dengan adanya pasar tradisional, pedagang bisa menghemat lagi modalnya dari sisi tempat untuk berjualan. Pasar tradisional desa pesuguan kanan tentu menjadi sumber tempat mencari pendapatan bagi pedagang yang berjualan disana, pendapatan tersebut tentu menjadi hal penting bagi pedagang untuk biaya kelangsungan hidup mereka dan keluarga mereka. Ketika terdapat suatu masalah pada pasar tradisional desa pesuguan kanan atau ada kejadian yang membuat terhentinya aktivitas pada pasar tersebut, tentu akan berpengaruh pada tingkat pendapatan dan keadaan sosial pedagang yang ada di pasar tradisional pesuguan kanan tersebut.

Keberadaan virus COVID-19 memberikan dampak yang buruk pada keadaan ekonomi dan sosial pada kehidupan pedagang pasar tradisional desa pesuguan kanan. Adanya pandemi corona menyebabkan penurunan jumlah pengunjung, sekitar 30% terjadi pengurangan jumlah pengunjung pada masa awal pandemi COVID-19. Kemudian keadaan pandemi perlahan membaik ketika pemerintah mengeluarkan kebijakan New-Normal dengan ditandai jumlah pengunjung yang kembali ramai seperti keadaan sebelum pandemi COVID-19. Coronavirus tidak hanya memberikan dampak pada kerusakan kesehatan masyarakat, virus yang lebih dikenal dengan Covid-19 telah terbukti memberikan efek kerusakan pada sektor ekonomi, baik itu dari perusahaan besar bahkan sampai kepada pasar tradisional yang mana disana terdapat orang-orang yang memiliki tingkat perekonomian menengah kebawah. Terbukti bahwa adanya virus corona memberikan dampak tidak baik pada negara, terhambatnya pembangunan di segala sektor karena adanya pengalihan dana untuk menangani virus corona ini. Dana yang dialihkan

untuk memberikan bantuan kepada rakyat yang tidak termasuk dalam kategori tidak mampu agar mereka bisa melangsungkan kehidupannya.

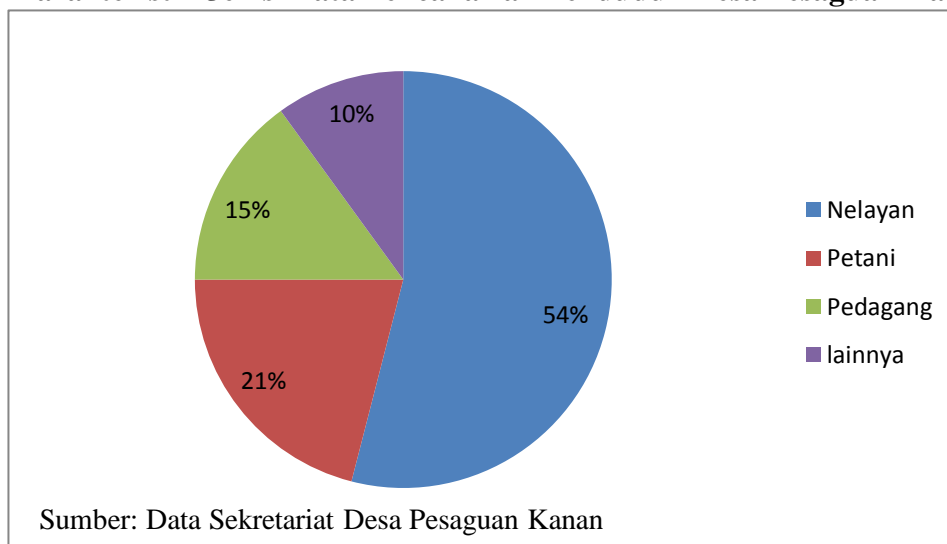
Dimana adanya Coronavirus yang tengah melanda Indonesia, tentunya ada beberapa dampak yang muncul bagi sektor perekonomian di Indonesia, terutama pasar tradisional, yang mana dipasar tersebut kebanyakan pedagang yang memiliki usaha adalah pedagang yang memiliki tingkat perekonomian menengah kebawah. Apalagi ditambah dengan peraturan yang melarang adanya kerumunan banyak orang, bahkan sampai menyebabkan adanya karantina suatu wilayah yang menyebabkan jarang nya konsumen yang datang dipasar. Walaupun adanya peraturan tersebut, tentunya masih banyak pedagang yang berjualan dengan tujuan untuk mencari keuntungan. Hal tersebut dilakukan karena kehidupan mereka bergantung pada pendapatan keseharian.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Desa Pesuguan Kanan

Jumlah Penduduk		Jumlah KK
Laki-laki	Perempuan	1519
2949	2201	
5150		

Sumber: Data Sekretariat Desa Pesuguan Kanan

Gambar 1.1
Karakteristik Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Pesuguan Kanan



Berdasarkan tabel dan diagram diatas bahwa jumlah penduduk desa pesaguan kanan berjumlah 5150 jiwa dengan tingkat pendidikan dan mata pencaharian yang beragam. Pada diagram ditunjukkan bahwa jumlah profesi pekerjaan sebagai nelayan sebesar 54% yang terdiri dari nelayan ikan baik itu yang memiliki kapal air sendiri dan nelayan yang hanya menggunakan pukat dipinggir pantai, penambak udang dan ikan. Kemudian petani sebesar 21% yang terdiri dari petani padi dan petani kelapa sawit. Kemudian jumlah pedagang 15% yang terdiri dari pedang yang memiliki toko yang berjualan sembako dan kebutuhan sehari-hari, toko kelontong, penjual baju, penjual gorengan, dan termasuk pedagang yang berjualan dipasar tradisional pesaguan kanan. Sedangkan untuk sisa mata pencaharian lainnya yaitu seperti para pegawai guru, PNS, tukang, dan para kuli serabutan serta wiraswasta. Desa pesaguan kanan bisa disebut dengan desa mandiri berdasarkan IDM yang dimiliki.

Desa Pesaguan Kanan juga merupakan desa yang menjadi pusat kecamatan. Jika ditinjau dari letak daerah, wajar desa pesaguan kanan menjadi pusat kecamatan di karenakan letak desa tersebut sangat strategis dan menjadi desa yang paling unggul diantara desa lainnya. Kondisi sumber daya alam yang lumayan melimpah dengan adanya perkebunan kelapa sawit dan hasil perikanan kerana dekat dengan sungai pesaguan dan langsung berbatasan dengan laut. Desa pesaguan kanan berbatasan langsung dengan desa pesaguan kiri yang dipisahkan oleh sungai pesaguan dan berbatasan langsung dengan desa harapan baru.

1.2 Rumusan Masalah

1. Seperti apa karakteristik pedagang pasar tradisional desa pesaguan kanan?
2. Bagaimana pendapatan pedagang sebelum adanya COVID-19, pada masa awal COVID-19 dan pada masa New Normal di Pasar Tradisional Desa Pesaguan Kanan?

3. Bagaimana strategi para pedagang pasar tradisional dalam menyikapi dampak COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik pedagang pasar tradisional desa pesuguan kanan.
2. Untuk mendeskripsikan pendapatan pedagang pasar tradisional pesuguan kanan sebelum adanya COVID-19, sesudah adanya COVID-19, dan pada masa New Normal.
3. Untuk mendeskripsikan strategi para pedagang pasar tradisional pesuguan kanan dalam menyikapi dampak COVID-19.

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi pemerintah, untuk suatu acuan lembaga terkait dalam menetapkan kebijakan tentang pasar tradisional.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung Pura, semoga bisa memberikan khazanah terkait penelitian tersebut.
3. Bagi penulis, agar bisa berkontribusi dalam penelitian ilmiah yang ditekuni oleh penulis.
4. Bagi Peneliti lain, sebagai acuan dalam penelitian atau perbandingan dalam penelitian terkait

1.5 Gambaran Konseptual Penelitian

Pasar tradisional desa pesuguan kanan terletak di desa pesuguan kanan dengan pedagang yang berjualan merupakan penduduk asli yang desa pesuguan kanan. Pedagang pasar desa pesuguan kanan berjumlah 23 orang yang menjual berbagai produk kebutuhan masyarakat seperti, ikan, sayur, dagiang, buah dan barang yang merupakan kebutuhan pokok harian masyarakat dengan aktivitas perdagangan yang terlihat dari pukul 08:00 sampai sore hari pukul 14:30.